



PELATIHAN PEMBUATAN DOMPET DARI KEMASAN PLASTIK PADA IBU-IBU RUMAH TANGGA KELURAHAN KARANG MULYA

Dewi Ningsih¹, Neneng Khoiriah², Abdullah³

Universitas Pamulang

dosen02453@unpam.ac.id, dosen02456@unpam.ac.id, dosen02486@unpam.ac.id

Kata kunci:	Abstrak
Daur Ulang, Limbah Plastik	Dengan banyaknya kebutuhan para umat manusia saat ini untuk dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang kita ketahui bahwa kebutuhan tersebut hampir secara keseluruhan tidak terlepas dari kemasan plastik. Kemasan plastik digunakan karena dapat meningkatkan daya tarik para konsumen selain itu kemasan plastik juga dapat melindungi isi produk dengan efektif. Seperti di daerah Karang Mulya, Karang Tengah, Kota Tangerang yang di sana terdapat banyak sekali ibu-ibu rumah tangga yang menggunakan produk berkemasan plastik hal tersebut pastinya akan menimbulkan adanya sampah plastik yang cukup banyak. Sampah plastik yang tidak dapat hancur akan berdampak negatif bagi makhluk hidup ini ternyata dapat diubah menjadi hal yang positif dan berguna dengan adanya ide, kreativitas dan inovasi. <i>Recycling</i> atau mendaur ulang sampah plastik merupakan salah satu cara untuk mengurangi sampah yang setiap hari pastinya akan selalu bertambah. Hal ini seharusnya dapat diterapkan oleh semua kalangan masyarakat dengan tujuan untuk mengurangi salah satu sampah plastik yang ada. Kami ingin mengembangkan kreativitas yang sebenarnya dimiliki oleh masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di sekitaran Karang Mulya dalam mengelola sampah kemasan plastik menjadi barang yang dapat digunakan bahkan bernilai ekonomis. Dengan memanfaatkan plastik kemasan yang banyak terdapat di sampah rumah tangga, maka kami memiliki ide untuk membuat dompet dari kemasan tersebut dengan tujuan mengurangi sampah yang susah terurai ini.

Pendahuluan

Masalah sampah plastik ini merupakan masalah yang cukup sulit untuk diatasi di Indonesia ini. Bahkan hingga saat ini, masyarakat kita belum cukup terbiasa untuk berlaku disiplin untuk membuang sampah pada tempatnya, banyak masyarakat dari kita yang masih membuang sampah sembarangan, di sungai maupun di saluran air, bahkan di jalan pun mereka masih melakukannya. Bukan hanya sampai di situ, sungai yang seharusnya sebagai tempat aliran air justru menjadi tempat pembuangan sampah yang praktis bagi mereka yang belum terbiasa disiplin untuk membuang sampah pada tempatnya. Jadi permasalahan sampah ini masih menjadi pekerjaan rumah bagi kita semua.

Kurangnya kesadaran masyarakat akan dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah dan khususnya sampah plastik yang akan berdampak buruk bagi kehidupan dan kesehatan mereka. Seharusnya semua masyarakat sadar akan bahayanya sampah tersebut. Apalagi sampah plastik yang tidak dapat dihancurkan walaupun dengan cara dibakar. Dampak negatif ini seharusnya dapat diubah menjadi dampak positif bagi masyarakat untuk dijadikan hal yang menguntungkan bagi masyarakat. Pengolahan sampah plastik dapat dilakukan oleh semua masyarakat dan dapat menghasilkan hal yang menguntungkan bagi mereka. Melihat dari satu titik wilayah yang kami lihat yang ada di Sidoarjo. Terdapat tempat pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya. Seperti pembuangan sampah dari kios minuman yang tidak pada tempatnya dan terlebih lagi sampah itu dibuang di sungai yang akan berdampak buruk bagi aliran sungai ataupun ekosistem di dalamnya. Dari kondisi tersebut masyarakat dan pemerintah harus bisa bekerja sama menanggulangi masalah ini. Sampah seharusnya bisa dimanfaatkan ulang menjadi sebuah barang bernilai ekonomis tinggi.

Metode

Metode kegiatan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini di mulai dengan ceramah dan diskusi dilakukan sebelum kegiatan akan dimulai, sehingga ada koordinasi antara tim pengabdian dengan ibu-ibu rumah tangga karang mulya, kemudian tim pengabdian akan melakukan penyuluhan berupa pembekalan tentang limbah yang bisa dijadikan kerajinan yang mempunyai nilai. Pada kegiatan ceramah dan diskusi ini, tim pengabdian juga memberikan penjelasan mengenai bentuk-bentuk kemasan limbah plastik dan contoh-contoh kerajinan limbah plastik yang sudah jadi sehingga mempunyai nilai ekonomis yang tinggi.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 5 - 7 Maret 2023. Adapun tempat, waktu dan peserta pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tempat : Jl. H. Sumin RT.5/RW.5 Karang Mulya, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang, 15157.
Waktu : 09.00 - 11.00 WIB
Peserta : 20 Orang

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 5 – 7 Maret 2023, di Jl. H. Sumin RT.5/RW.5 Karang Mulya, Kecamatan Karang Mulya, Kota Tangerang, 15157. Daur ulang kemasan plastik juga dapat dijadikan usaha yang bergerak dibidang industri rumah tangga, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Dalam pemanfaatan limbah plastik kami memilih pembuatan dompet, dompet dapat dibuat sebagai pelengkap fashion. Hal ini cukup menjanjikan karena dapat menjadi potensi usaha dengan biaya hemat memanfaatkan limbah plastik kemasan bisa melakukan bisnis sendiri maupun kelompok. Metode yang digunakan adalah pengarahan dan praktek pembuatan kerajinan dengan kemasan plastik. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi limbah plastik dan dapat meningkatkan pendapatan ibu-ibu rumah tangga kelurahan Karang Mulya. Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai limbah plastik pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat bagi ibu-ibu karang Mulya sebagaimana telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa Hasil yang diperoleh dari pelatihan membuat dompet dari limbah plastik ini adalah banyaknya ibu-ibu rumah tangga karang mulya sangat antusias mengikuti kegiatan atau pelatihan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, terbukti dengan adanya pengetahuan tentang pengolahan limbah plastik, keterampilan peserta dapat membuat dompet dari limbah plastik, serta sikap hidup dengan adanya jiwa kreativitas yang tinggi.

Daftar Pustaka

Anwar. 2006. Pendidikan Kecakapan Hidup (life skill education). Bandung: Alfabeta.

- Endang Rahmaningsih, 2011, Dua Puluh Satu Kreasi Tas dan Dompot, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ishak, Awang Faroek, (2003). Paradigma Limbah Rumah Tangga Dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal. Indomedia, Jakarta.
- KBBI. (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Nur Aini, Siti. Pelatihan Keterampilan Membuat Tas Dari Daur Ulang Sampah Plastik Sebagai Upaya Memberdayakan Ibu-Ibu Pkk Di Desa Kemantren Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto Jurnal UNESA
- Rinjani dan Putri, 2016, Pemberdayaan Kelompok PKK Dalam Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan. Abdimas Unwahas, Vol.1, No.1, Hal 28-33
- Surono, Untoro Budi. 2013. Berbagai Metode Konversi Sampah Plastik Menjadi Bahan Bakar Minyak. Jurnal Teknik.3 (1).Hal. 32-40
- Tamara, Riana Monalisa. 2016. Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Sikap Peduli Ulya, Ekadina Dzawil. Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Bahan Pembuatan Reusable Bag untuk Melatih Siswa Madrasah Ibtidaiyah Dalam Melakukan Diet Plastik, Universitas Negeri Semarang.